Interpetasi Unen - Unen“ Jer Basuki Mawa Bea” terhadap Abnormal Audit Fee dalam Konteks Peningkatan Kualitas Audit

by 299. 2000 Denari Dhahana Edtiyarsih 299. 2000 Denari Dhahana Edtiyarsih

Submission date: 09-Dec-2019 09:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 1230149869

File name: 299._2000-5665-1-SM_artikel_masuk.doc (80K)

Word count: 2537

Character count: 15100

**Interpretasi Unen - Unen “ Jer Basuki Mawa Bea” terhadap Abnormal Audit Fee dalam
Konteks Peningkatan Kualitas Audit**

Denari Dhahana Edtiyarsih¹

Budi Sasongko²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

Surabaya

ABSTRACT

East Java Province is one of the provinces which has diversity in culture and uniqueness. This is reflected in the unen - unen or semboyang owned by the Province of East Java. One example from unen - unen East Java Province is Jer Basuki Mawa Beya. Jer Basuki Mawa Beya is not just a unen - unen but has a meaning. The meaning of one of the elements that is popular in East Java is that all success requires a sacrifice or in a simpler sentence can be said if someone wants a success or achieve success there will be costs to be sacrificed. This can be related to improving audit quality. If a company decides to use the services of an external audit, the company needs to pay a fee to pay for the external audit. Abnormal audit fees paid by companies will affect the improvement of audit quality.

Keywords: *Jer Basuki Mawa Beya, Abnormal audit fees, Audit Quality*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang terkenal dengan adat istiadatnya. Banyak sekali hal – hal yang bisa digali pada provinsi Jawa Timur. Salah satu hal unik yang dimiliki oleh Provinsi Jawa Timur adalah unen – unen khas nya atau semboyang khas yang dimiliki oleh Jawa Timur. Salah satu unen – unen yang menjadi

¹ Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

² Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

salah satu ciri khas dan selalu menjadi icon Provinsi Jawa Timur adalah “ Jer Basuki Mawa Beya”. Sukoharsono (2019) menjelaskan bahwa definisi dari semboyan “ Jer Basuki Mawa Beya “ ini adalah segala sesuatu yang menuju kebaikan harus ada biaya. Definisi yang telah di jelaskan oleh Sukoharsono (2019) mengenai pengertian dari “ Jer Basuki Mawa Beya” dapat di katakana jika seorang individu atau perusahaan ingin mendapatkan sebuah keberhasilan, kesuksesan atau mampu untuk mencapai visi yang telah di cantumkan pada saat pembuatan perusahaan mahal perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk mewujudkannya (Raden, 2010).

Perusahaan jika ingin mewujudkan visi yang telah ditetapkan pada saat mendirikan perusahaan juga harus mengeluarkan biaya. Salah satu biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mencapai visi perusahaan adalah merekrut eksternal auditor. Tujuan dari merekrut eksternal auditor adalah untuk memberikan kepercayaan dan jaminan atas kewajaran laporan yang dimiliki oleh perusahaan (Rusmanto, 2015). Menikmati jasa dari eksternal auditor bukanlah hal yang gratis. Perusahaan harus membayar eksternal auditor atas jasa yang telah dilakukan. Biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan tentunya akan berdampak terhadap kualitas audit yang diberikan oleh eksternal auditor. Menurut Krauß, (2014); Moraes, (2015); Cahan, (2015); Abdul, (2017); Corbella, (2015); Hoitash, (2007); dan Khan, (2015) menjelaskan bahwa audit fee atau biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk eksternal auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit seorang auditor. Hal ini dapat diartikan bahwa seberapa jumlah uang yang diberikan perusahaan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dimiliki oleh seorang auditor.

Berbicara mengenai biaya audit, maka kita akan mengenal abnormal biaya audit atau disebut dengan abnormal audit fee. Menurut Craswell (1995) biaya audit abnormal adalah selisih antara tingkat biaya actual dan tingkat biaya normal. Apabila biaya aktual

yang terjadi lebih besar dari pada biaya normal maka akan timbul biaya audit abnormal. Gupta, (2009) menjelaskan jika biaya audit yang diberikan perusahaan rendah, maka kualitas audit yang diberikan oleh eksternal auditor juga akan rendah.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah unen – unen “ Jer Basuki Mawa Bea” menginterpretasikan abnormal audit fee yang harus dibayarkan perusahaan kepada eksternal auditor?
2. Apakah abnormal audit fee mampu untuk memberikan dampak terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh eksternal auditor?

2. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan)

Ajzen, dkk (1980) menjelaskan teori tindakan beralasan merupakan teori yang menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Maksud hubungan ini adalah ketika berbicara mengenai keyakinan, setiap individu memiliki sebuah keyakinan yang dimiliki yang mana akan mempengaruhi tindakan yang akan seorang individu tersebut lakukan. Sikap yang dimiliki oleh seorang individu merupakan proyeksi atau eksekusi dari keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu. Kehendak adalah kemauan atau keinginan yang dimiliki oleh seorang individu atas apa yang akan dia lakukan. Hal yang telah disebutkan tersebut akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Dalam penelitian ini, hubungan dari teori tindakan beralasan dengan audit quality adalah ketika eksternal auditor menerima abnormal audit fee atau yang

tidak menerima audit fee akan berdampak terhadap keyakinan, sikap, kehadak, dan perilaku eksternal auditor dalam mengaudit laporan yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.2 Abnormal Audit Fee

Sankaraguruswamy & Whisenant, 2009; Choi *et al.*, 2010; Blankley *et al.*, 2012 dalam Krauß, (2014) menjelaskan bahwa abnormal audit fee merupakan selisih antara tingkat audit fee normal dengan tingkat audit fee aktual. Jika tingkat audit fee aktual lebih besar dari pada tingkat audit fee normal maka abnormal audit fee akan terjadi. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang dijelaskan oleh Craswell (1995).

2.1.3 Audit Quality

De Angelo (1981) menjelaskan bahwa kualitas audit adalah kemungkinan seorang auditor untuk mampu mendeteksi dan melaporkan kecurangan yang terjadi pada sistem akuntansi yang dimiliki oleh klien eksternal auditor tersebut. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang dijelaskan oleh Francis, J. R. (2004). Yang menyebutkan bahwa seorang eksternal auditor tidak akan memebrikan opini wajar tanpa pengecualian apabila yang terjadi didalam perusahaan banyak sekali kekeliruan yang mampu untuk memicu kesalahan pengambilan keputusan oleh manajer. Dari penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa kualitas audit adalah kemampuan seorang eksternal auditor untuk mendeteksi kekeliruan yang terjadi dalam laporan perusahaan dan kemampuan untuk mendeteksi adanya kecurangan atau indikasi kecurangan yang dilakuka oleh oknum – oknum tertentu.

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Krauß, (2014) memberikan hasil bahwa adanya pemotongan biaya audit yang diberikan kepada eksternal auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan oleh eksternal auditor. Dapat diartikan dengan berkurangnya audit fee yang diberikan kepada eksternal auditor oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan oleh eksternal auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Choi, (2010) memberikan hasil penelitian bahwa abnormal audit fee memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal dapat mengidentifikasi bahwa abnormal audit fee yang diberikan oleh perusahaan kepada eksternal auditor merupakan biaya suap atau sogokan sehingga seharusnya eksternal auditor tidak memberikan opini wajar tanpa pengecualian menjadi memberikan opini tersebut. Hal ini akan membuat para pemangku kepentingan salah dalam mengambil sebuah keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Blankley, (2012) memberikan hasil bahwa abnormal audit fee memiliki dampak negatif terhadap penyajian ulang atau restatement yang dilakukan oleh eksternal auditor. Hal ini menandakan jika perusahaan membayar audit fee yang lebih kepada eksternal auditor, maka salah saji yang menyebabkan eksternal auditor harus memperbaiki ulang laporannya menjadi minim. Hal ini menunjukkan jika kualitas audit adalah baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Choi, (2010) memberikan hasil bahwa audit fee akan diberikan lebih oleh perusahaan kepada eksternal auditor apabila ukuran kantor akuntan publik tersebut besar. Hal ini dapat diartikan jika abnormal audit fee yang

diberikan oleh perusahaan mampu untuk meningkatkan kualitas audit seorang auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Eshleman, (2013) menghasilkan hasil penelitian bahwa abnormal audit fee yang diberikan oleh perusahaan kepada eternal auditor memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas audit. Abnormal audit fee dapat memberikan pengaruh positif yang mendorong auditor untuk meningkatkan kualitas auditnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ettredge, (2014) mendapatkan hasil bahwa tekanan audit fee memiliki pengaruh negatif terhadap peningkatan kualitas audit. Audit fee yang dibayarkan rendah oleh perusahaan kepada eternal auditor akan berdampak negatif terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini mendapatkan bukti bahwa auditor dengan bayaran rendah yang diberikan perusahaan menyebabkan auditor sering melakukan salah saji. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang diberikan oleh auditor ketika auditor tersebut dibayar rendah adalah rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Jung, (2016) mendapatkan hasil penelitian bahwa abnormal audit fee tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa abnormal audit fee yang dibayarkan oleh perusahaan kepada eksternal auditor tidak berdampak terhadap peningkatan kualitas audit. Auditor akan tetap melakukan pekerjaannya dengan profesional tanpa memimikirkan audit fee yang dibayarkan oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Salehi, (2017) memberikan hasil penelitian bahwa tekanan biaya audit berdampak positif terhadap salah saji yang dilakukan oleh auditor. Hal ini dapat diartikan jika audit fee yang dibayarkan perusahaan kepada eksternal auditor rendah, maka akan menurunkan kualitas audit yang dimiliki oleh

ekternal auditor. Hal ini tampak dari seringnya salah saji dilakukan oleh auditor pada saat perusahaan membayar audit fee minim.

2.2. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Peneliti

3.2 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel – variabel penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variable independen

Adapun variable independen dalam penelitian ini adalah abnormal audit fee

Variabel Dependen

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit quality.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian didalam penelitian ini adalah unen – unen provinsi Jawa Timur yaitu “ Jer Basuki Mawa Bea” mampu untuk menginterpretasikan abnormal audit fee yang dibayarkan oleh perusahaan. seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa jer basuki mawa beya memiliki arti bahwa jika ingin meraih kesuksesan atau tujuan yang sudah ditetapkan maka harus ada biaya yang dikeluarkan. Semakin banyak biaya yang dikeluarkan maka semakin mungkin kesuksesan dan tujuan yang telah ditetapkan akan

tercapai. hal ini dapat dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil penelitian bahwa abnormal audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Tingginya biaya audit yang dalam hal ini disebut abnormal audit fee memberikan dampak positif terhadap kualitas audit. Kualitas audit semakin meningkat ketika eksternal auditor mendapatkan audit fee yang lebih. Begitupun sebaliknya. Ketika sebuah perusahaan menekan biaya audit atau memberikan audit fee yang minim kepada eksternal auditor akan memberikan dampak negatif terhadap kualitas audit yang diberikan oleh eksternal auditor. Hal ini terlihat dari beberapa hasil penelitian yang mendapatkan hasil bahwa ketika perusahaan memberikan audit fee yang minim maka menyebabkan frekuensi salah saji yang dilakukan oleh auditor semakin meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa terjadi penurunan kualitas audit ketika perusahaan membayar audit fee minim kepada eksternal auditor.

5.2 Keterbatasan

1. penelitian ini hanya menggunakan studi literatur yang memberikan kesimpulan dan isi sesuai dengan penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Simunic, D. A. (1980). The pricing of audit services: Theory and evidence. *Journal of accounting research*, 161-190.
- Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor brand name reputations and industry specializations. *Journal of accounting and economics*, 20(3), 297-322.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor independence, 'low balling', and disclosure regulation. *Journal of accounting and Economics*, 3(2), 113-127.
- Francis, J. R. (2004). What do we know about audit quality?. *The British accounting review*, 36(4), 345-368.
- Ghosh, A., & Pawlewicz, R. (2009). The impact of regulation on auditor fees: Evidence from the Sarbanes-Oxley Act. *Auditing: a journal of practice & theory*, 28(2), 171-197.
- Simunic, D. A., & Stein, M. T. (1996). Impact of litigation risk on audit pricing: A review of the economics and the evidence. *Auditing*, 15, 119.
- Rusmanto, T., & Waworuntu, S. R. (2015). Factors influencing audit fee in Indonesian Publicly Listed Companies applying GCG. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 172, 63-67.
- Simunic, D. A. (1980). The pricing of audit services: Theory and evidence. *Journal of accounting research*, 161-190.
- Krauß, P., Quosigk, B. M., & Zülch, H. (2014). Effects of Initial Audit Fee Discounts on Audit Quality: Evidence from Germany. *International journal of Auditing*, 18(1), 40-56.
- Choi, J. H., Kim, J. B., & Zang, Y. (2010). Do abnormally high audit fees impair audit quality?. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29(2), 115-140.
- Blankley, A. I., Hurtt, D. N., & MacGregor, J. E. (2012). Abnormal audit fees and

- restatements. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 31(1), 79-96.
- Asthana, S. C., & Boone, J. P. (2012). Abnormal audit fee and audit quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 31(3), 1-22.
- Moraes, A. J., & MARTINEZ, A. L. (2015). Audit fees and audit quality in Brazil. *Controladoria e Contabilidade*, 15.
- Blankley, A. I., Hurtt, D. N., & MacGregor, J. E. (2012). Evaluating the effect of abnormal audit fees on future restatements. *Current Issues in Auditing*, 7(1), P15-P21.
- Cahan, S. F., & Sun, J. (2015). The effect of audit experience on audit fees and audit quality. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 30(1), 78-100.
- Abdul-Rahman, O. A., Benjamin, A. O., & Olayinka, O. H. (2017). Effect of audit fees on audit quality: Evidence from cement manufacturing companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 5(1), 6-17.
- Choi, J. H., Kim, C., Kim, J. B., & Zang, Y. (2010). Audit office size, audit quality, and audit pricing. *Auditing: A Journal of practice & theory*, 29(1), 73-97.
- Corbella, S., Florio, C., Gotti, G., & Mastrolia, S. A. (2015). Audit firm rotation, audit fees and audit quality: The experience of Italian public companies. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 25, 46-66.
- Eshleman, J. D., & Guo, P. (2013). Abnormal audit fees and audit quality: The importance of considering managerial incentives in tests of earnings management. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 33(1), 117-138.
- Ettredge, M., Fuerherm, E. E., & Li, C. (2014). Fee pressure and audit quality. *Accounting, Organizations and Society*, 39(4), 247-263.
- Hoitash, R., Markelevich, A., & Barragato, C. A. (2007). Auditor fees and audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 22(8), 761-786.
- Jung, S. J., Kim, B. J., & Chung, J. R. (2016). The association between abnormal audit fees

- and audit quality after IFRS adoption: Evidence from Korea. *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(3), 252-271.
- Larcker, D. F., & Richardson, S. A. (2004). Fees paid to audit firms, accrual choices, and corporate governance. *Journal of Accounting Research*, 42(3), 625-658.
- Khan, M. M., & JAVED, F. (2015). Quality and Audit Fees: Evidence from Pakistan. *CHIEF PATRON*.
- Reynolds, J. K., Deis Jr, D. R., & Francis, J. R. (2004). Professional service fees and auditor objectivity. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 23(1), 29-52.
- Salehi, M., Jafarzadeh, A., & Nourbakhshhosseiny, Z. (2017). The effect of audit fees pressure on audit quality during the sanctions in Iran. *International Journal of Law and Management*, 59(1), 66-81.
- Markelevich, A. J., Hoitash, R., & Barragato, C. A. (2005). Auditor fees, abnormal fees and audit quality before and after the Sarbanes-Oxley Act. *Abnormal Fees and Audit Quality Before and after the Sarbanes-Oxley Act (February 7, 2005)*.
- Choi, J. H., Kim, J. B., & Zang, Y. (2006). The association between audit quality and abnormal audit fees. *Available at SSRN 848067*.
- Stanley, J. D., Brandon, D. M., & McMillan, J. J. (2015). Does lowballing impair audit quality? Evidence from client accruals surrounding analyst forecasts. *Journal of Accounting and Public Policy*, 34(6), 625-645.
- Gupta, P. P., Krishnan, G. V., & Yu, W. (2009). *You get what you pay for: An examination of audit quality when audit fee is low*. Working Paper.
- Blankley, A. I., Hurtt, D. N., & MacGregor, J. E. (2012). Abnormal audit fees and restatements. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 31(1), 79-96.
- Raden, A. Z. M., & Qeis, M. I. (2010) Puppethomorphic: Incorporating Local Culture to Achieve Distinct Structure in Figurative Calligraphy. (jer)

- Sukoharsono, E. G. (2019). SUSTAINING A SUSTAINABILITY REPORT BY MODIFYING TRIPLE BOTTOM LINE TO PENTAPLE BOTTOM LINE: AN IMAGINARY RESEARCH DIALOGUE. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 27(1), 119-127. (jer)
- Arsyad, A. (2019). MANAJEMEN HUMAS DI SEKOLAH SEBAGAI KEPANJANGAN TANGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT.

Interpetasi Unen - Unen“ Jer Basuki Mawa Bea” terhadap Abnormal Audit Fee dalam Konteks Peningkatan Kualitas Audit

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12